



Info Artikel:

Disubmit pada 28 Februari 2022

Direview pada 22 Maret 2022

Direvisi pada 29 Maret 2022

Diterima pada 30 Maret 2022

Tersedia secara daring pada 30 Maret 2022

## **Efektivitas Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Gambar Berorientasi Kehidupan Sosial**

**Ismalia<sup>1</sup>, Yuhafliza<sup>2</sup>, dan Yuhafliza<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

<sup>3</sup> STsN 2 Aceh Utara, Aceh Utara, Aceh

email: [ismaliaarifin@gmail.com](mailto:ismaliaarifin@gmail.com), [minabahasa1885@gmail.com](mailto:minabahasa1885@gmail.com), & [yuhafliza5@gmail.com](mailto:yuhafliza5@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan data tentang efektivitas dengan model pembelajaran media gambar pada materi menulis puisi berorientasi kehidupan sosial pada siswa kelas x SMA Negeri 1 Peudada. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA negeri 1 Peudada tahun pembelajaran 2020/2021 sebanyak 12 kelas dengan jumlah 315 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 1 sebanyak 24 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan pre test dan post test. Teknik analisis data menggunakan 1) uji normalitas 2) uji homogenitas dan 3) uji hipotesis. Hasil penelitian diperoleh thitung dan ttable yaitu 2,55 1,68 dengan demikian (ho) ditolak dan (ha) diterima, sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran media gambar berorientasi kehidupan sosial dalam pembelajaran menulis puisi dengan pembelajaran menulis puisi secara konvensional pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peudada

**Kata Kunci :** menulis puisi, media gambar, kehidupan sosial

### **Abstract**

*This study aims to determine and describe the data on the effectiveness of the image media learning model on the social life-oriented poetry writing material in class X SMA Negeri 1 Peudada. The approach used in this research is quantitative. This type of research is called quasi-experimental research. The population in this study were all students of class X SMA Negeri 1 Peudada in the academic year 2020/2021 There were as many as 12 classes, with a total of 315 students. The sample in this study was class X IPA 1 as many as 24 students as an experimental class and class X IPA 2 as many as 24 students as a control class. Data collection using pretest and posttest. The data analysis techniques used included 1) the normality test, 2) the homogeneity test, and 3) the hypothesis test. The results obtained that tcount and ttable are 2.55 1.68, thus (ho) is rejected and (ha) is accepted, so it can be concluded that there are differences in student learning outcomes through social life-oriented image media learning models in learning to write poetry with learning to write SMA Negeri 1 Peudada Class X.*

**Keywords:** *writing poetry, pictures media, social life*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting, hal ini sering dikatakan sebagai sebuah usaha sadar untuk memanusiakan manusia dimana kita memperoleh ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak kita ketahui. Pendidikan juga merupakan suatu usaha yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa serta untuk memperoleh ilmu pengetahuan mulai dari rencana hingga proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang memiliki keseimbangan antara tingkat kecerdasan, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya terfokus kepada peserta didik saja, melainkan contoh baik pula terlebih dahulu ditanamkan kepada tenaga pendidik.

Adapun tujuan pendidikan yang sesuai dengan proses kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beretika dan bermoral. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Husnul, (2018: 19) menjelaskan bahwa menulis adalah proses menyampaikan informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisan dengan menggunakan cara berpikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak terpusat pada satu pemecahan masalah saja.

Berdasarkan hasil observasi, kenyataan yang terjadi di lapangan saat ini, sebagian besar siswa masih mengalami hambatan dalam menulis puisi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik itu bersumber dari diri

siswa, guru maupun lingkungan. Faktor yang berasal dari diri siswa diantaranya disebabkan oleh rendahnya minat membaca pada siswa. Selain itu, Permasalahan yang dialami oleh siswa sangat bergantung pada kompetensi yang dimiliki oleh guru. Setiap guru dituntut mampu menguasai dan menerapkan model-model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan materi yang ajarkan, serta guru dapat menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Tetapi faktanya guru masih menggunakan metode ceramah dan belum menggunakan media guru tidak melibatkan siswa secara langsung, untuk praktik menulis puisi tetapi siswa diberikan catatan dan teori dalam pembelajaran saat guru menugaskan siswa menulis puisi tanpa di bantu oleh media gambar yang dapat merangsang imajinasi siswa dalam menulis puisi Apabila pembelajaran yang diciptakan oleh guru menyenangkan bagi siswa keraf (2014:38) menjelaskan tujuan menulis adalah sebagai berikut. Oleh karena itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai tujuan penulisan efektif, yaitu siswa menunjukkan keaktifannya di dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan bisa juga meningkatkan minat menulis siswa.

Sastra adalah sebuah karya yang memiliki nilai keindahan. Dapat disimpulkan bahwa sastra adalah sarana dalam memberikan petunjuk dan hiburan dalam kehidupan. Pengertian sastra tersebut alam arti sempit. Menurut Yulianeta, dalam pengertian sekarang sastra memiliki arti secara universal. Sastra adalah karya imajinatif dan rekaan masih cukup relevan untuk diikuti (Nurmina dan Nurlaili, 2020:16).

Upaya yang seharusnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa pada persoalan menulis puisi adalah menggunakan media pembelajaran berbasis gambar. Media gambar adalah media pembelajaran yang melibatkan tiga tahap yang harus dilakukan oleh siswa yaitu melihat, berfikir dan menulis. Menurut Sadiman, dkk, (2010:83-84) terdapat beberapa kelebihan serta kekurangan pada penggunaan media gambar, terdiri atas: Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibanding dengan media verbal semata. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar berorientasi kehidupan sosial efektif diterapkan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peudada.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar berorientasi kehidupan sosial efektif diterapkan pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peudada.

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan masalah dalam menulis puisi dan penerapan media pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Adapun manfaat secara praktis, penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmu yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guru untuk peningkatan kualitas

pembelajaran Bahasa Indonesia. Membantu guru dalam memilih model-model serta teknik pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran yang lebih menarik minat siswa, serta dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat mengembangkan dan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan serta dapat mengimplimentasikan ilmu yang telah dipelajari serta dapat menyampaikan berbagai informasi berkaitan dengan adanya perbedaan hasil belajar siswa melalui pembelajaran berorientasi kehidupan sosial dengan menggunakan media gambar dan hasil belajar siswa melalui pembelajaran enulis puisi.

### **Metode**

Sugiyono (2010:14) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Adapun yang menjadi jenis penelitian di dalam penelitian ini adalah penelitian *eksperimen* dengan bentuk *Quasi eksperimen* atau *eksperimen semu*. *Quasi eksperimental* memiliki bersifat deskriptif dan bertujuan untuk membandingkan dua kelompok atau lebih dan kelompok-kelompok tersebut akan memiliki subjek yang setara.

Desain penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini adalah *Control Group*. Adapun hasil pre-test yang baik apabila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda dengan sangat signifikan.

Tabel 1. Desain eksperimen  
*Control Group Design*

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	
<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>	
Eksperimen		$O_1$
X	$O_2$	
Kontrol		
$O_3$	X	$O_4$
$O_1$	x	$O_2$
$O_3$		$O_4$

Sumber: Sugiyono (2010)

Keterangan:

- $O_1$  dan  $O_3$  : Hasil belajar awal kedua kelompok dengan menggunakan *pretest*.
- $O_2$  : Hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah pembelajaran melalui media gambar berorientasi kehidupan sosial
- $O_4$  : Hasil belajar siswa kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan model
- X : pembelajaran konvensional.
- Treatment*. Kelompok atas sebagai kelompok eksperimen diberi treatment, yaitu pembelajaran melalui media gambar berorientasi kehidupan sosial. Sedangkan kelompok bawah sebagai kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Dalam desain ini tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Hasil yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ -  $O_3$ ) disebut *pre-test* dan hasil yang dilakukan setelah eksperimen ( $O_2$  dan  $O_4$ ) disebut *post-test*.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Peudada yang terletak di jalan Medan-Banda Aceh Desa Pulo Ara, Kecamatan Peudada, Kabupaten Bireuen. Adapun waktu penelitian dilakukan pada siswa kelas X, semester genap tahun ajaran 2020/2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas X SMA Negeri 1 Peudada tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 12 kelas paralel dengan jumlah 315 siswa.

Random, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* atau disebut juga eksperimen semu. Jadi pengambilan

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa pada materi menulis puisi untuk memperoleh data tentang hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan beberapa langkah yang menjadi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen (X IPA 1) dengan 2,76 dan 7,81 dan derajat kebebasan 3, data berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji normalitas kelas kontrol (X IPA 2) dengan 3,11 dan 7,81 dengan derajat kebebasan 3, data berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada kedua data kelas di atas berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan hasil uji homogenitas data hasil belajar siswa kelas eksperimen memperoleh = 125,606 dan kelas control = 138,389 dan nilai ,1,10 dari tabel distribusi F diperoleh (-1, -1), (23.23) 2.12. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varian-varian data kedua kelas tersebut adalah

homogen dan diterima. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis pada materi menulis puisi siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikan 0,05 diperoleh = 2,55 dan 1,68.

Sudjana dalam bukunya (2005:239) menjelaskan bahwa kriteria pengujian yang berlaku adalah tolak jika dan terima jika, sehingga berdasarkan hasil perhitungan nilai kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh nilai yaitu  $2,55 > 1,68$ . Dengan demikian diterima dan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media gambar berorientasi kehidupan sosial pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peudada lebih efektif dalam dibandingkan pembelajaran secara konvensional.

Kebenaran hipotesis ini didukung oleh bukti yang telah diuji kebenarannya, yaitu nilai rata-rata siswa kelas eksperimen (X IPA 1) setelah diberikan perlakuan (treatment) melalui penggunaan media gambar berorientasi kehidupan sosial lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa kelas kontrol (X IPA 2) yang diajarkan melalui pembelajaran konvensional pada materi menulis puisi. Hal tersebut membuktikan bahwa media gambar berorientasi kehidupan sosial dapat membantu meningkatkan imajinasi siswa dalam menulis puisi karena siswa dapat melihat secara langsung gambaran objek yang akan menjadi tema dalam penulisan puisi. Sehingga siswa mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan pada materi menulis puisi.

Berdasarkan pengolahan data sebelumnya diperoleh  $\bar{x}_1 = 138,389$  dan  $\bar{x}_2 = 125,606$  sehingga F dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005: 249) sebagai berikut.

$$t_{(1-\alpha/2), (n_1+n_2-2)}$$

$$t_{(0,05) (24-1, 24-1)}$$

$$= 2,12$$

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas, maka hasil uji homogenitas data tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	kesimpulan
Eksperimen	1,11	2,12	Berdistribusi homogen
Kontrol			

Sumber: Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Peudada (2021)

Berdasarkan tabel 2. di atas, hasil pengujian menyatakan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,10 < 2,12$  maka hipotesis diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan kelompok dari populasi varians yang homogen.

### Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diperoleh sebelumnya yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen (X IPA 1) ( $\bar{x}_1 = 73,70$ ), varians ( $s_1^2 = 125,606$ ), dan jumlah siswa ( $n_1 = 24$ ). Sedangkan perolehan nilai rata-rata untuk kelas kontrol (X IPA 2) dengan ( $\bar{x}_2 = 138,389$ ) dan jumlah siswa ( $n_2 = 24$ ). Adapun perhitungan varians gabungan menggunakan rumus sebagai berikut.

1. Menghitung varians gabungan ( $s_p^2$ )

$$s_p^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$s_p^2 = \frac{(24-1).125,606 + (24-1).138,389}{24+24-2}$$

$$s_p^2 = \sqrt{131.9975}$$

$$s_p^2 = 11,48$$

## 2. Menghitung harga t

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{73,70 - 61,95}{11,48 \sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{24}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{11,75}{4,59}$$

$$t_{hitung} = 2,55$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh nilai 2,55. Untuk membandingkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut. Menghitung harga dengan taraf signifikan dan derajat kebebasan  $dk = + -2 = 24 + 24 - 2 = 46$  (dilihat pada tabel distribusi t). Berdasarkan hasil pada tabel distribusi t maka diperoleh  $t_{tabel} = 1,68$ , dengan peluang  $(1 - \alpha) = 0,95$ . Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
kesimpulan		
Eksperimen	2,55	1,68
$H_0$ diterima	Kontrol	

Sumber: Hasil penelitian di SMA Negeri 1 Peudada (2021)

Berdasarkan tabel distribusi t diperoleh  $t(\alpha)(dk) = t(0,95)(46) = 1,68$ . Oleh karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,82 > 1,68$  maka hipotesis  $H_0$  ditolak, dalam hal lainnya hipotesis  $H_a$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan media gambar berorientasi kehidupan sosial efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Peudada.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas, pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Penerapan media pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Peudada, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol tidak memiliki pengetahuan awal yang jauh berbeda pada pembelajaran menulis puisi. Sedangkan hasil tes akhir menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata kelas kontrol. Adapun nilai rata-rata ( untuk kelas eksperimen pada tahap tes awal yaitu sebesar 43,75. Sementara perolehan nilai rata-rata untuk kelas kontrol . Setelah penggunaan media gambar berorientasi kehidupan sosial dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas eksperimen, hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar tahap akhir (post-test) antara kelas eksperimen (X IPA 1) dan kelas kontrol (X IPA 2) terdapat perbedaan yang signifikan. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan (treatment) dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif yaitu media gambar berorientasi kehidupan sosial dan memperoleh nilai rata-rata 73,70, simpangan baku (S) 11,20.

Sementara itu, perolehan hasil tes akhir (post-test) pada kelas kontrol merupakan kelas dengan pembelajaran secara konvensional pada materi menulis puisi memperoleh nilai rata-rata sebesar 61,95 dan simpangan baku 11,76. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan melalui penerapan media gambar lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional dalam menulis puisi. Secara etimologis, kata puisi berasal dari

bahasa Yunani kuno yaitu “*poiêo/poiô*” adalah seni tertulis dimana bahasa digunakan untuk kualitas estetikanya untuk tambahan, atau selain arti semantiknya (Sadikin, 2010:22). Puisi adalah karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan atau pepadatan semua kekuatan bahasa yakni dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2010:25). Karena dengan adanya media gambar akan lebih memudahkan siswa dalam berimajinasi, sehingga menghasilkan karya sastra yang kaya akan nilai estetika. Lebih lanjut Nurgiantoro (2010:312) mengatakan “Puisi adalah sebuah genre sastra yang amat memperhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga tidak salah jika dikatakan bahwa bahasa puisi adalah bahasa yang tersaring penggunaannya”.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa nilai siswa yang diajarkan melalui penggunaan media gambar berorientasi kehidupan sosial lebih baik dari nilai siswa yang diajarkan melalui pembelajaran konvensional pada materi menulis puisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Peudada. Hal ini dibuktikan dengan nilai yaitu 2,55 Kebenaran hipotesis tersebut didukung oleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen (X IPA 1) yang lebih tinggi dari nilai rata-rata siswa kelas kontrol (X IPA 2) yaitu 73,70 61,95. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai siswa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (treatment) melalui penggunaan media gambar berorientasi kehidupan sosial lebih basar dari nilai siswa

kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengemukakan beberapa saran sehubungan dengan penelitian ini. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar dapat mengaplikasikan media-media pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif salah satunya seperti media gambar. Sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif serta bersifat PAIKEM yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Diharapkan kepada peneliti lanjutan yang ingin menerapkan media gambar berorientasi kehidupan sosial, khususnya pada materi menulis puisi, agar dapat menyusun kerangka pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta memperhatikan alokasi waktu.

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada para pakar dan pengembangan teori atas sumbangsuhnya didalam ilmu pengetahuan. Selanjutnya terima kasih penulis sampaikan kepada lembaga yang sudah membantu menerbitkan artikel karya ilmiah.

### **Daftar Pustaka**

- Arief S, S. (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja grafindo
- Khotimah, Husnul. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Keraf, G. (2014). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: media pustaka utama.



- Nurdiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurmina, & Nurlaili. (2020). Penerapan Blended Learning pada Mata Kuliah Pembelajaran Apresiasi Sastra Program Studi Pembelajaran Bahasa Indonesia Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Almuslim*. 8(1), 15–19.
- Sudjana, Nana Dkk. (2015). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiono, sugiono. (2010). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, H. J. (2010). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.